

PROPOSAL OLIMPIADE JARINGAN MIKROTIK 2026

ANTAR SMK
TINGKAT NASIONAL



**BERKOMPETISI
BERKOLABORASI
MENGINSPIRASI**



KOMPETENSI
TINGKAT TINGGI



JARINGAN
DAN PERSAHABATAN



INOVASI
UNTUK NEGERI

Pendahuluan

Di era digital yang berkembang pesat seperti saat ini, penguasaan teknologi jaringan bukan lagi sebuah pilihan—melainkan sebuah keharusan. Dunia usaha, lembaga pendidikan, hingga instansi pemerintahan semakin bergantung pada solusi jaringan yang stabil, aman, dan dapat berkembang secara fleksibel. Dalam konteks inilah, peran seorang teknisi dan engineer jaringan menjadi semakin strategis dan dibutuhkan di berbagai sektor.

MikroTik, sebagai platform jaringan yang dikenal tangguh, fleksibel, dan terjangkau, telah menjadi tulang punggung pembelajaran jaringan di banyak SMK, perguruan tinggi, dan institusi pelatihan di seluruh dunia. Tidak hanya digunakan di dunia industri, perangkat MikroTik juga telah menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan vokasi di Indonesia.



Untuk itu, kami dengan bangga menghadirkan kembali Olimpiade Jaringan MikroTik 2026— ajang kompetisi bergengsi tingkat nasional yang telah dilaksanakan sebanyak delapan kali sejak tahun 2016. Kompetisi ini mempertemukan para siswa terbaik dari SMK seluruh Indonesia untuk berkompetisi, berkolaborasi, dan berkembang melalui tantangan nyata di bidang jaringan komputer.

Tahun demi tahun, antusiasme peserta terus meningkat, mencerminkan besarnya minat dan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya keahlian di bidang jaringan. Olimpiade ini telah menjadi barometer keterampilan teknis siswa SMK dan menjadi ajang pencarian talenta muda di bidang teknologi jaringan.

Olimpiade Jaringan MikroTik bukan sekadar ajang lomba—ini adalah sebuah platform komprehensif untuk pencarian bakat, pengembangan keterampilan, dan percepatan karier di



bidang jaringan komputer. Para peserta akan terlibat langsung dalam berbagai tantangan praktis yang menggunakan perangkat MikroTik, mencakup konfigurasi jaringan, perancangan topologi, hingga pemecahan masalah nyata sebagaimana yang dihadapi para profesional di dunia kerja.

Salah satu tonggak penting dalam perjalanan Olimpiade ini adalah kolaborasi strategis dengan **Politeknik Astra**, yang secara konsisten memberikan beasiswa penuh kepada juara pertama. Kemitraan ini mencerminkan komitmen bersama untuk membuka akses pendidikan tinggi bagi talenta muda berbakat dan memperluas peluang mereka di masa depan.

Tak hanya mendapat perhatian dari dunia pendidikan, Olimpiade ini juga dilirik secara serius oleh pelaku industri—terutama dari kalangan penyedia jasa internet (ISP)—yang melihat ajang ini sebagai sarana efektif untuk menjaring calon tenaga kerja muda yang sudah terbukti kompeten secara teknis.

Acara ini juga secara konsisten mendapat sorotan luas dari berbagai media, baik media cetak, media digital, hingga kanal media sosial. Tingkat eksposur publik yang tinggi ini turut meningkatkan reputasi Olimpiade sekaligus memperkuat posisi MikroTik sebagai motor penggerak pengembangan talenta digital dan kemajuan teknologi di Indonesia.

Dengan mendukung kegiatan ini, para pemangku kepentingan ikut berkontribusi dalam membangun ekosistem di mana dunia pendidikan, industri, dan teknologi bersinergi untuk membentuk masa depan jaringan Indonesia.

Tahun ini, kami menargetkan partisipasi lebih dari 400 sekolah dari berbagai provinsi di seluruh Indonesia—menjadikannya sebagai salah satu kompetisi jaringan terbesar untuk siswa SMK di tingkat nasional.





Program

Nama Acara :

Olimpiade Jaringan Mikrotik 2026 Antar SMK Tingkat Nasional

Penyelenggara :

PT Citraweb Solusi Teknologi, dengan persetujuan Mikrotik, Latvia.

Peserta :

Sekolah Menengah Kejuruan yang :

- memiliki jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), atau
- memiliki jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), atau
- memiliki jurusan Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi (SIJA), atau
- yang telah terdaftar sebagai MikroTik Academy (telah tercantum di web Mikrotik.com saat melakukan pendaftaran).

MikroTik adalah perusahaan asal Latvia yang dikenal secara global sebagai produsen perangkat keras dan perangkat lunak jaringan, khususnya router dan sistem operasi RouterOS. Produk-produk MikroTik banyak digunakan di seluruh dunia karena kemampuannya yang tangguh, fleksibel, dan terjangkau—mulai dari skala rumahan hingga jaringan skala besar. Dalam konteks pendidikan dan pelatihan vokasi, MikroTik telah menjadi standar industri yang banyak diadopsi oleh institusi sebagai sarana pembelajaran jaringan komputer yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

PT Citraweb Solusi Teknologi adalah perusahaan teknologi informasi dan jaringan yang berbasis di Yogyakarta. Sejak tahun 2002, Citraweb telah menjadi distributor resmi MikroTik di Indonesia dan sejak Januari 2006 ditunjuk sebagai MikroTik Certified Training Partner — pelopor pertama di kawasan Asia Pacific untuk menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi MikroTik. Citraweb menyediakan rangkaian layanan lengkap mulai dari distribusi perangkat jaringan seperti router, switch, antenna, hingga brand lokal seperti Mikrobits. Selain itu, menawarkan layanan konsultasi, instalasi, perencanaan jaringan, pelatihan teknis, dan dukungan teknis bagi sektor menengah hingga korporat.

Manfaat Bagi Peserta



1. **Pengalaman Nyata dalam Dunia Jaringan**

Peserta akan menghadapi tantangan langsung berupa konfigurasi jaringan, desain topologi, hingga troubleshooting menggunakan perangkat MikroTik. Materi dan soal yang diberikan mencerminkan situasi nyata yang sering dijumpai di dunia kerja, menjadikan kompetisi ini sebagai simulasi karier yang sesungguhnya.

2. **Peningkatan Keterampilan Teknis yang Relevan**

Melalui tahapan seleksi dan pelatihan intensif di babak final, peserta akan mengasah keterampilan teknis seperti Routing (static & dynamic), Konfigurasi VLAN, NAT, DHCP, Wireless PTP, Firewall dan keamanan jaringan. Keterampilan ini sangat dicari oleh industri, khususnya ISP dan perusahaan berbasis infrastruktur digital.

3. **Jaringan Relasi dan Komunitas, Pengalaman Berharga di Luar Kelas**

Kompetisi ini mempertemukan siswa dari ratusan SMK di seluruh Indonesia. Ini adalah kesempatan emas untuk membangun jejaring, bertukar ilmu, dan bahkan membentuk komunitas profesional sejak dini. Ini adalah momen untuk membangun kepercayaan diri, kemandirian, dan semangat berkompetisi secara sehat.

4. **Peluang Beasiswa dan Karier**

Juara pertama akan mendapatkan beasiswa penuh untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Astra—salah satu institusi vokasi terbaik di Indonesia. Tak hanya itu, banyak peserta sebelumnya yang dilirik oleh perusahaan ISP atau diajak magang oleh mitra industri, membuka pintu karier lebih awal.



Peserta

1. Olimpiade diikuti oleh Sekolah Menengah Kejuruan yang :
 - memiliki jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), atau
 - memiliki jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), atau
 - memiliki jurusan Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi (SIJA), atau
 - yang telah terdaftar sebagai MikroTik Academy (telah tercantum di web Mikrotik.com saat melakukan pendaftaran).
2. Setiap sekolah dapat mengirimkan maksimal 1 tim, yang terdiri dari 2 siswa dan 1 guru atau pendamping yang ditunjuk oleh sekolah.
3. Kepala sekolah membuat surat penunjukan untuk siswa dan pendamping, sesuai dengan format yang disediakan penyelenggara (<https://olimpiade.mikrotik.id>)
4. Siswa yang dikirimkan adalah siswa aktif pada sekolah tersebut pada saat lomba diselenggarakan.
5. Guru pendamping wajib mengikuti grup telegram OJM : <https://t.me/OJMikrotik> dan Grup Facebook : Olimpiade Jaringan. Komunikasi dan diskusi mengenai acara ini dilakukan melalui channel ini.
6. Siswa yang pernah meraih juara 1, 2 atau 3 pada pelaksanaan acara ini sebelumnya tidak diperkenankan untuk kembali menjadi peserta.
7. Setelah pendaftaran dinyatakan diterima, siswa peserta tidak boleh digantikan dengan siswa lainnya.

Pendaftaran

1. Pendaftaran dilakukan tanggal 1 Agustus - 28 Agustus 2026 pukul 12:00 wib (siang), secara online di <https://olimpiade.mikrotik.id>. Penggantian data tidak bisa dilakukan di luar masa pendaftaran.
2. Tidak dipungut biaya untuk melakukan pendaftaran mengikuti acara ini.
3. Pendaftaran dilakukan dengan memasukkan data sekolah, data siswa, dan data guru pendamping, dan mengupload dokumen terkait.
4. Dokumen yang harus diupload adalah :
 - salinan digital surat penunjukan dari Kepala Sekolah, sesuai dengan format yang disediakan penyelenggara
 - salinan digital KTP guru pendamping, dan
 - salinan digital Kartu Pelajar (atau jika tidak memiliki Kartu Pelajar, mengupload kopi digital surat keterangan dari Kepala Sekolah dilengkapi dengan pas foto)
 - pas foto siswa dan guru pendamping



5. Pendaftaran dianggap lengkap dan sah apabila telah mengisi semua data yang diminta, mengupload semua dokumen yang diminta, dan telah dikonfirmasi oleh penyelenggara.
6. Semua syarat administratif harus dilengkapi selama masa pendaftaran dibuka, dan tidak dapat disusulkan.
7. Dengan alasan apapun, penyelenggara tidak dapat menerima pendaftaran yang dilakukan di luar masa pendaftaran ataupun pada hari pelaksanaan lomba.

Jadwal Kegiatan

1	Pendaftaran Peserta (ditutup jam 12:00 wib)	1 – 28 Agustus 2026
2	Technical Meeting via zoom	28 Agustus 2026 jam 14:00
2	Penyisihan (tahap 1) : test tertulis daring (jam sesuai dengan wilayah sekolah)	2 September 2026
3	Pengumuman hasil tahap 1	3 September 2026
4	Penyisihan (tahap 2) : batas pengumpulan video	14 September 2026 17:00 wib
5	Pengumuman hasil tahap 2	23 September 2026
6	Penyisihan (tahap 3) : wawancara daring	29 September – 1 Oktober 2026
7	Pengumuman hasil tahap 3	2 Oktober 2026 jam 14:00
8	Babak Final di Yogyakarta	19 – 23 Oktober 2026

Kumpulan Video OJM: <https://vyx.me/vidojm>





Tahapan Kompetisi

Pelaksanaan Olimpiade Jaringan MikroTik 2025 terdiri atas dua babak utama, yaitu Babak Penyisihan dan Babak Final. Setiap tahap dirancang untuk menggali dan menilai secara menyeluruh kemampuan teknis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah para peserta.

Babak Penyisihan (Preliminary Rounds)

Babak penyisihan terdiri dari tiga tahap progresif, dengan tujuan menyeleksi peserta terbaik secara bertahap dan objektif.

Tahap 1: Ujian Online Pilihan Ganda

Peserta yang telah mendaftar akan mengikuti ujian daring yang terdiri dari 50 soal pilihan ganda, dengan waktu pengerjaan selama 60 menit. Materi ujian disusun mengacu pada standar MikroTik Certified Network Associate (MTCNA), mencakup konsep dasar jaringan dan konfigurasi perangkat MikroTik. Tahap ini bertujuan untuk menguji pemahaman fundamental peserta terhadap dunia jaringan komputer.

Tahap 2: Tantangan Video Teknis

Peserta yang lolos tahap pertama akan melanjutkan ke tahap kedua, yaitu membuat video presentasi berdurasi 20 menit yang membahas topik lanjutan di bidang jaringan. Peserta ditantang untuk menggabungkan beberapa fitur MikroTik dalam satu solusi teknis nyata. Penilaian mencakup kemampuan teknis, logika konfigurasi, cara komunikasi, serta kreativitas peserta dalam merancang solusi yang efektif dan elegan.

Tahap 3: Wawancara dengan Dewan Juri (via Video Call)

Peserta yang lolos tahap 2, akan sesi wawancara langsung melalui video call dengan dewan juri. Dalam sesi ini, peserta akan diminta menjelaskan lebih dalam tentang solusi teknis yang disampaikan dalam video, sekaligus menjawab pertanyaan lanjutan untuk mengukur logika berpikir, pemahaman praktis, serta kesiapan menghadapi babak final.



Babak Final (Final Rounds)

Hanya 15 tim terbaik dari seluruh Indonesia yang akan melaju ke babak final nasional yang akan diselenggarakan secara luring di Yogyakarta. Tahapan dalam babak final terdiri dari:

Workshop dan Pemantapan Teknis

Sesi pelatihan intensif selama 3 hari bersama trainer senior dari Citraweb, dengan materi tingkat lanjut seputar MikroTik dan implementasinya di dunia nyata. Setiap hari akan diakhiri dengan ujian tulis untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Materi pelatihan setara dengan kurikulum pelatihan lanjutan MikroTik.

Ujian Praktik Laboratorium

Peserta akan diminta untuk merancang dan mengonfigurasi jaringan kompleks menggunakan beberapa perangkat MikroTik berdasarkan studi kasus tertentu.

Tahapan ini dirancang untuk menguji keahlian praktik, ketelitian konfigurasi, serta kemampuan peserta dalam menghadapi tantangan teknis seperti di dunia profesional.

Grand Final



Tiga tim terbaik dari sesi praktik akan melaju ke Grand Final, yaitu sesi kuis teknis cepat dan akurat yang dilakukan secara langsung.

Di tahap ini, peserta diuji dalam aspek kecepatan berpikir, ketepatan teknis, dan kekompakan tim dalam tekanan waktu.